

ABSTRACT
COMMUNICATION STRATEGY OF SANGGAR ECO BAMBU FACILITATORS
CIPAKU BANDUNG

By:
WiwitNuryati
41814744

This thesis is under Guidance:
Tine A Wulandari, M.I.Kom

This research aims to know the Facilitator in Communication Strategies of Cipaku Bandung Eco Bamboo Studio in Attracting Visitors' Interest Through the Kaulinan Urang Lembur Program. This research is started from identifying Audience, determining Goals that want to be achieved, Communication Plans, and measuring the achieved success (Evaluation), that is conducted to Attract Visitors' Interest through the Kaulinan Urang Lembur Program.

This research uses Qualitative Research method with Descriptive study. The whole selection of research informants uses data collection techniques by purposive sampling where researcher choose certain people because they are considered as people who know about what we expect and can support research related to the Facilitator Communication Strategy Cipaku Eco Bamboo Studio Bandung in Attracting Visitors' Interests through the Kaulinan Urang Lembur Program.

The results of the study show that the KaulinanUrang Lembur Program is a magnet for visitors who come to the Destination which is used to facilitate artists in Bandung for their talents and to preserve Sundanese culture especially the Kaulinan Urang Lembur which is rarely played by young people or millennial generations. Hopefully, the method will increase visitors' interest to come and join in the studio to be given an education about Sundanese Culture.

Suggestions for Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung especially to the Facilitators, namely at the level of training with several higher stages in order to provide better quality when guiding the visitors.

Keywords: Communication Strategy, Facilitator, KaulinanUrangLembur, Visitors.

1. Latar Belakang Masalah

Perencanaan komunikasi yang pada dasarnya suatu proses, usaha atau tindakan membuat rencana. Membuat rencana komunikasi didasarkan pada tindakan-tindakan yang dilakukan seorang Fasilitator Eco Bambu Cipaku dalam membuat suatu perencanaan tidak lain adalah tindakan pengambilan keputusan-keputusan mengenai apa yang harus dilakukan dalam tindakan yang diambil seorang fasilitator adalah dengan memandu jalannya acara kunjungan yang ada pada hari tersebut dari mulai memberikan edukasi mengajak bermain dan memberi pemahaman akan budaya *Kaulinan Urang Lembur* yang berada di tata Sunda dan khususnya ada di Eco Bambu Cipaku Bandung.

Pada analisis atau identifikasi target khalayak (*Audience*) dan penetapan tujuan yang diinginkan dengan cara seseorang melihat target khalayak yang ada dan bagaimana kebutuhan yang mereka perlukan dari mulai hal kecil sekali pun. (Eco Bambu Cipaku, 2018)

.Sanggar Eco Bambu Cipaku menghadirkan wisata edukasi yang telah berjalan hampir dua tahun ini. Eco Bambu Cipaku merupakan Salah satu destinasi wisata edukasi yang berada di kota Bandung dan dekat dengan tempat wisata lainnya dan mudah untuk dijangkau dan ditemukan. Ketika pengunjung yang berkunjung ke sini, pengunjung akan mendapatkan pelajaran mengenai seni dan budaya. Bertujuan untuk mengingatkan lagi seni dan budaya sunda yang telah terlupakan..

Pengunjung yang hadir biasanya diberikan edukasi melalui wisata edukasi seni budaya, literasi budaya dan dapur memikat yang diharapkan setelah diberi edukasi dapat terus berkontribusi dalam mengajarkan kemasyarakatan luas, atau pada khususnya untuk dirinya sendiri.

Fasilitator di Sanggar Eco Bambu bertanggung jawab dalam memandu proses pembelajaran agar aktivitas berjalan dengan lancar dan terkendali baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dalam mengatur lingkungan fisik ruang belajar

fasilitator dapat meminta bantuan dan kerja sama dengan penyelenggara pelatihan, namun jika lingkungan sosial sangat ditentukan oleh kemampuan individu fasilitator. Peranan fasilitator sendiri adalah untuk membantu peserta dalam mencapai tujuan, mendorong partisipasi, serta memonitor waktu dan kemajuan proses. Fasilitator Sanggar Eco Bambu sendiri memandu pengunjung yang datang untuk mengikuti semua permainan yang ada di Eco Bambu sesuai dengan paket yang diambil seperti pada permainan *Kaulinan Urang Lembur*.

Bertolak dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Bandung (Studi Deskriptif : mengenai Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung Melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah pada 2 bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan makro dan pertanyaan mikro yang merupakan inti dari permasalahan yang peneliti ingin teliti berdasarkan teori yang peneliti pakai sebagai landasan penelitian

A. Rumusan Masalah Makro

“Bagaimana Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung, (Studi Deskriptif : Mengenai Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?”

B. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Identifikasi Target Khalayak (Audience)** dalam berkomunikasi dengan Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?

2. Bagaimana **Penetapan Tujuan yang Ingin Dicapai** Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?
3. Bagaimana **Rencana Komunikasi** yang digunakan oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?
4. Bagaimana **Ukuran Keberhasilan yang Dicapai (Evaluasi)** yang capai oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*?

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung

dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Identifikasi Target Khalayak (Audience)** dalam berkomunikasi dengan Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.
2. Untuk mengetahui **Penetapan Tujuan yang Ingin Dicapai** Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.
3. Untuk mengetahui **Rencana Komunikasi** yang digunakan oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.
4. Untuk mengetahui **Ukuran Keberhasilan yang Dicapai (Evaluasi)** yang capai oleh

Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

4. Kegunaan Penelitian

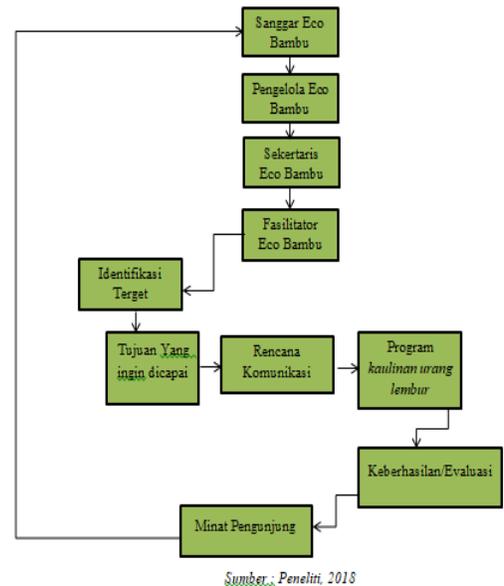
A. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi upaya pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, dan memperluas wawasan yang berhubungan dengan bidang Komunikasi khususnya yaitu mengenai Strategi Komunikasi. Dan referensi pada penelitian - penelitian selanjutnya yang saling berhubungan atau keterkaitan

B. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti
2. Bagi Universitas
3. Bagi Masyarakat
4. Bagi Eco Bambu Cipaku

5. Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2018

Sumber: Peneliti 2018

6. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif, metode ini dianggap merupakan metode penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

7. Informan Penelitian

Untuk Teknik penentuan informan, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yakni memilih orang-orang tertentu sebagai informan karena dianggap paling mengetahui mengenai masalah penelitian dan dianggap berdasarkan penilaian mewakili narasumber.

Informan Kunci

No.	Nama	Keterangan	Usia	Jabatan
1.	Bagja Ikhsan	Pengelola	31	Pengelola
2.	Kamaludin	Guru	37	Fasilitator
3.	Neng Fika Rumpaka Dewi	Guru	29	Fasilitator

Informan Pendukung

8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi Jln. Cipaku Indah X No.8 Setiabudhi-Bandung, Sanggar Eco Bambu Cipaku

IG :@ecobambu_cipaku,
@seputar_bandung raya

Web : wisatabdg.com

Waktu prapenelitian, penelitian dan penyusunan dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Oktober 2018 hingga Maret 2019.

9. Hasil dan Pembahasan

A. Identifikasi Target Khalayak (*Audience*) dalam berkomunikasi dengan Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*

Khalayak yang menjadi target sasaran bentuknya perorangan (*individual*) atau berkelompok. Dalam menghadapi khalayak yang berkelompok memerlukan kesiapan yang lebih hati-hati, karena *respons* atau tanggapan dari mereka bisa macam-macam. Dari

No.	Nama	Keterangan	Bulan berkunjung
1.	Asih Aryanti	Guru Sekolah MI Assakinah Bandung	9 Januari 2019
2.	Irma	Guru Sekolah MI Assakinah Bandung	9 Januari 2019

segi posisi dan kedudukan apa yang akan di hadapi seperti pelanggan, target sasaran, anggota tim.

Dalam menghadapi khalayak berkelompok harus memerlukan perilaku yang berbeda dari segi posisi kedudukan, pendidikan, pengalaman, latarbelakang Agama.

Respon yang diberikan oleh pengunjung kepada Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung sangat positif, karena pengunjung yang datang sangat senang ketika melakukan permainan *Kaulinan Urang Lembur*.

B. Tujuan yang Ingin Dicapai Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

Penetapan tujuan merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung yang menawarkan wisata Edukasi.

Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung akan melakukan penetapan tujuan pada setiap kunjungan yang mereka lakukan akan di keluarkan dengan penuh pertimbangan, karena penetapan tujuan yang di capai akan memengaruhi kunjungan para pengunjung Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung, pendapatan total dan biaya.

Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu memberikan

fasilitas yang terbaik bagi para pengunjung. Mengingatkan lagi bahwa di tatar sunda itu mempunyai kebudayaan yang amat bagus dan akan timbul rasa cinta kesadaran akan budaya yang ada khususnya *Kaulina Urang Lembur*. Dalam setiap kunjungan respon positif yang didapatkan, dilihat dari kesan baik kepada para Fasilitator. Dengan respon positif yang didapat maka Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung memberikan layanan yang lebih baik lagi dari sebelumnya

C. Rencana Komunikasi yang digunakan oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

Implementasi perencanaan merupakan proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategi. menetapkan rencana komunikasi yang di lakukan fasilitator, pesan dan media

yang dilakukaoah para Fasilitator. Walaupun pengimplementasian biasanya di pertimbangkan setelah strategi yang di rumuskan.

Rencana komunikasi yang dilakukan kadang tidak sesuai dengan dilapangan akan tetapi Fasilitator Eco Bambu selalu memberikan hal terbaik untuk para pengunjung maka selalu di adakan pelatihan- pelatihan untuk para Fasilitator.

Rencana komunikasi yang terencan dikomunikasikan dengan baik oleh para fasilitator sehingga para pengunjung mendapatkan informasi yang mereka inginkan, pertama-tama dengan melakukan *ice breaking* terlebih dahulu supaya para pengunjung satu dengan yang lainnya bisa berbaur bersamaan. Seperti dengan senam otak, setelah itu mulai sedikit sedikit di beritahu tentang *Kaulinan Urang Lembur* tetapi yang dengan menggunakan *kawih* atau *kakawihan* karena dengan bernyanyi memberikan *stimulus* yang baik bagi otak untuk menerima informasi yang akan di sampaikan. Setiap perminan di usahan dijelaskan bagaimana

sejarahnya kenapa bisa ada permainan seperti itu ada dan tercipta.

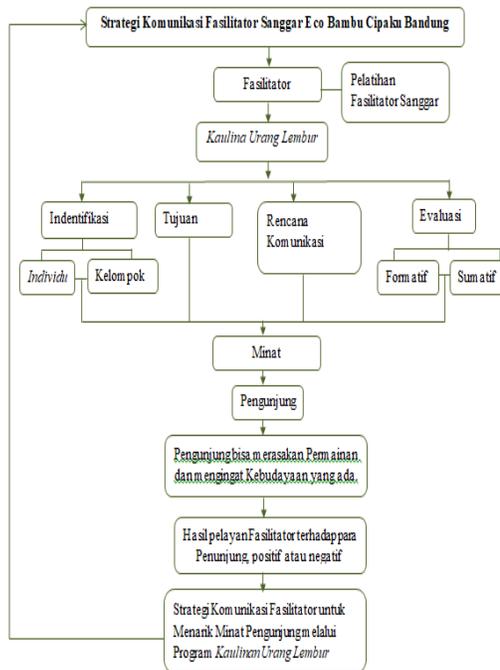
D. Keberhasilan yang Dicapai (Evaluasi) yang capai oleh Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

Setiap pengunjung yang datang ke Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung memiliki kesan dan penilaian yang berbeda-beda dan dapat dikatakan penilain yang di berikan itu positif, namun ada beberapa hal yang menjadi kekekurangan dalam pelaksanaannya.

Evaluasi yang di harapkan menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam setiap kunjungan yang ada. Respon yang baik yang diberikan pengunjung menjadi salah satu nilai plus. Disamping itu pengunjung mempunyai harapan yang lain selain yang telah di berikan ooleh sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung ini. Seperti penampilan dalam audio visual ketika menjelaskan berbagai permainan supaya tidak jenuh untuk

medengarkannya. Dalam setiap kunjungan para pengunjung mempunyai beberapa kesukaan saat melakukan *Kaulinan Urang Lembur* ini, dari mulai *Galah Asin, Boy boyan* dan yang lain-lain. Karena permainan tersebut memerlukan konsentrasi dan kekompakan yang kompak satu dengan yang lainnya setiap kelompok. Dari segi lainnya pun seperti sifat keegoisannya pun di latih supaya tidak egois dengan para temannya yang lain.

10. Model Hasil Penelitian



Sumber: Peneliti 2019

11. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam menghadapi khalayak berkelompok harus memerlukan perilaku yang berbeda dari segi posisi kedudukan, pendidikan, pengalaman, latarbelakang Agama. dan untuk menarik pengunjung supaya mau ikut dengan arahan kita adalah dengan melakukan *ice breanking*. penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa pengunjung memberi respon positif, yang membuat pengunjung mau ikut dan berpartisipasi dan mengikuti jalannya acara dengan baik dan menyenangkan.
2. Tujuan dari seorang Fasilitator untuk menarik minat Pengunjung melalui program *Kaulinan Orang Lembur* komunikasi yang di sampaikan tercapai dan dapat di mengerti oleh para pengunjung. Perintah, instruksi, nasihat, pedoman kerja, bimbingan, pengarahan yang diberikan

seorang Fasilitator kepada pengunjung. semua pengunjung yang datang bisa menikmati permainan yang ada mengenalkan *Kaulinan Urang Lembur* pada mereka dan mengingatkan kembali akan adanya budaya lokal.

3. perencanaan komunikasi yang dilakukan Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung membuat hari pengunjung terkesan bagus dan mengena dihati pengunjung . rencana komunikasi yang dilakukan kadang tidak sesuai dengan dilapangan akan tetapi Fasilitator Eco Bambu selalu memberikan hal terbaik untuk para pengunjung maka selalu di adakan pelatihan- pelatihan untuk para Fasilitator
4. Evaluasi yang dilakukan pada saat selesai kunjungan tidak dipungkiri selalu ada evaluasi yang dilakukan secara rutin perdua bulan sekali. Evaluasi yang diambil menggunakan dua Evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif yang dimana

evaluasi formatif pelaksanaannya dilakukan saat program kerja berjalan langsung seperti padasaat ada kunjungan dan setalhnya langsung diadakan evaluasi tetapi penekanan ini memberikan informasi yang berguna dan secepatnya untuk bisa di perbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan.2008. sosiologi komunikasi. Jakarta : Putra Grafika.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- _____ 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Edrawarsa, Suardi.2006. *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan*. Sleman: Pustaka Widyatam
- Goldberg, Alvin A dan Carl E. larson.2011. *Komunikasi Kelompok*. Bandung: Katalog dalam terbitan.
- Hardjana, Agus.M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal.*: Yogyakarta Kanisius
- Koentjaraningrat.2009.*Ilmu Antropologi*. Jakarta :Asdi Mahasatya.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komuniiasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohim,Syaiful.2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono .2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sumber Skripsi :**
- Kurniawan, Febri.2017. *Strategi Komunikasi Pemasaran Saung Angklung UDJO (Study Deskriptif Strategi Pemasaran saung Angklung Udjo melalui media Sosial Instagram dalam memberikan Informasi mengenai Pertunjukan Bambu Petang di Kota Bandung*. Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)
- Nidya, Anisa Hapsari.2013. *Startegi Komunikasi Komunitas Hijab Bekasi untuk Menarik Minta Anggota Baru*. Universitas Sultan Ageng Triyasa

Setiabudi, Jefri.2017. *Strategi Komunikasi Humas Dusun Bambu Family Leisure*

Park dalam mempromosikan Objek Wisata untuk Menarik Minat pengunjung.

(Strategi Komunikasi Humas Bambu Family Leisure Park dalam

mempromosikan Objek Wisata untuk menarik minat Pengunjung).

Universitas Komputer
Indonesia (UNIKOM)

Sumber internet:

Permainan Tradisional

Diperoleh dari
<https://thegorbalsla.com/permainan-tradisional/> (13 Oktober 2018

pukul 10.21)

kebudayaan

Diperoleh dari
<https://www.era.id/read/XRUx3P-tradisi-dan-kaitannya-dengan->

Kebudayaan (13 Oktober 2018
pukul 11.23).